

**FEMINISME DALAM NOVEL YUNI KARYA ADE UBAIDIL DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA**

Skripsi Oleh:

Yunda

Nomor Pokok Mahasiswa 2204420003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

**FEMINISME DALAM NOVEL YUNI KARYA ADE UBAIDIL DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA**

Skripsi Oleh

Yunda

NPM 2204420003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.

NIDN 0209058702

Pembimbing 2



Doni Samaya, M.Pd.

NIDN 0225128901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.

NIDN 0209058702

**FEMINISME DALAM NOVEL YUNI KARYA ADE UBAIDIL DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA**

Nama : Yunda

NPM : 2204420003

Telah diuji dan lulus pada

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Juli 2026

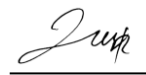
TIM PENGUJI

Tanda Tangan/Tanggal

1) Ketua : Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.



2) Anggota : Doni Samaya, M.Pd.



3) Anggota : Doni Samaya, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M. Pd.

NIND 0209058702

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunda
NPM : 2204420003
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini ditulis dengan sebenar-benarnya. Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya selaku penulis siap dan bertanggung jawab menerima sanksi dengan segala konsekuensinya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar bisa digunakan dengan baik.

Palembang 4 Agustus 2026



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perjuangan tokoh utama dalam memperoleh persamaan derajat perempuan dengan laki-laki, perjuangan tokoh utama dalam memperoleh otonomi perempuan untuk menentukan apa yang baik bagi dirinya dalam novel Yuni karya Ade Ubaidil, serta implikasinya terhadap pembelajaran sastra Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian adalah novel Yuni karya Ade Ubaidil. Data dikumpulkan melalui teknik baca dan catat, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi dengan keabsahan data melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 80 data yang terdiri atas 22 data perjuangan memperoleh persamaan derajat perempuan dengan laki-laki dan 58 data perjuangan memperoleh otonomi perempuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perjuangan memperoleh otonomi perempuan lebih dominan dibandingkan perjuangan memperoleh persamaan derajat. Tokoh Yuni digambarkan sebagai perempuan yang berjuang mempertahankan hak memperoleh pendidikan, menentukan masa depan, serta mengambil keputusan secara mandiri di tengah tekanan budaya patriarki. Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap pembelajaran Sastra Indonesia di SMA sebagai bahan ajar analisis novel yang memuat nilai-nilai feminisme dan kesetaraan gender.

Kata Kunci: *feminisme, novel Yuni, otonomi perempuan*

ABSTRACT

This study aims to describe the main character's struggle to achieve equality between women and men, the main character's struggle to gain women's autonomy in determining what is best for herself in the novel *Yuni* by Ade Ubaidil, and its implications for Indonesian Literature learning. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. The data source was the novel *Yuni* by Ade Ubaidil. Data were collected through reading and note-taking techniques, then analyzed using content analysis with data validity ensured through triangulation. The findings revealed 80 data consisting of 22 data on the struggle for equality between women and men and 58 data on the struggle for women's autonomy. These findings indicate that the struggle for women's autonomy is more dominant than the struggle for equality. The character of *Yuni* is portrayed as a woman who strives to defend her right to education, determine her future, and make independent decisions amid the pressures of a patriarchal culture. The findings of this study have implications for Indonesian Literature learning at the senior high school level as teaching material for novel analysis containing the values of feminism and gender equality.

Keywords: *feminism, the novel Yuni, women's autonomy.*

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Karya sastra hadir dalam beragam bentuk, antara lain cerpen, puisi, drama, roman, hikayat, dan novel. Sastra hadir untuk mengungkapkan eksistensi manusia serta memberikan perhatian yang besar terhadap realitas kehidupan sepanjang masa. Oleh karena itu, karya sastra yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan kepuasan baik secara estetik maupun intelektual (Ahyar, 2019, p. 7).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Indonesia pada tahun 2023 yang dipublikasikan pada tahun 2024 mencapai angka 0,447. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, data tersebut menunjukkan bahwa kesenjangan gender masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Ketimpangan tersebut terlihat pada berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, ketenagakerjaan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, serta akses terhadap berbagai sumber daya pembangunan. Kondisi ini mengakibatkan perempuan masih menghadapi berbagai bentuk ketidakadilan gender seperti subordinasi, stereotip, marginalisasi, dan dominasi, baik dalam lingkungan sosial maupun keluarga. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kesetaraan antara laki-laki dan perempuan belum sepenuhnya terwujud dalam kehidupan masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2024).

Ketidakadilan gender yang dialami perempuan berdampak pada terbatasnya kebebasan dalam menentukan pilihan hidup, baik dalam bidang pendidikan, pekerjaan, maupun masa depan. Perempuan kerap tidak memiliki keleluasaan untuk mengambil keputusan secara mandiri karena adanya tekanan

dari lingkungan sosial dan budaya. Akibatnya, perempuan sering kehilangan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri, memperoleh pendidikan yang layak, menentukan pilihan hidup, bahkan menentukan keputusan terhadap kehidupan pribadinya sendiri. Kondisi tersebut juga dapat menimbulkan ketergantungan, rendahnya posisi perempuan dalam pengambilan keputusan, serta terbatasnya hak perempuan untuk menentukan masa depannya secara bebas. dengan demikian, keadaan tersebut menunjukkan bahwa perempuan belum sepenuhnya memiliki otonomi dalam menentukan arah kehidupannya.

Salah satu wujud ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan tampak pada pandangan masyarakat yang membatasi peran perempuan hanya di ranah domestik. Perempuan dianggap tidak perlu memiliki ambisi di luar rumah dan cukup menjalankan tugas, seperti memasak dan mencuci. Hal ini terlihat pada kutipan berikut “*Perempuan tidak punya hak untuk menolak keputusan adat*” (Purnomo, 2020, p. 73).

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa perempuan tidak memiliki kebebasan penuh dalam menentukan keputusan bagi dirinya sendiri karena harus mengikuti aturan adat yang berlaku di masyarakat. Dalam perspektif feminisme Yohanes Sehandi, kondisi tersebut mencerminkan belum terwujudnya persamaan derajat antara perempuan dan laki-laki. Selain itu, perempuan juga belum memperoleh otonomi secara utuh dalam menentukan hal yang dianggap baik bagi dirinya sendiri akibat adanya tekanan budaya patriarki dan kekuasaan laki-laki dalam kehidupan sosial.

Kondisi tersebut melatarbelakangi lahirnya Feminisme sebagai suatu kajian yang berfokus pada perjuangan perempuan dalam memperoleh kesetaraan

hak serta kebebasan dalam menentukan kehidupannya. Feminisme menekankan pentingnya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, sekaligus menolak segala bentuk penindasan terhadap perempuan. Oleh karena itu, kajian feminisme relevan digunakan untuk menganalisis bentuk-bentuk perjuangan perempuan dalam menghadapi ketidakadilan gender.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan teori feminisme menurut Yohanes Sehandi yang menitikberatkan pada perjuangan perempuan dalam memperoleh persamaan derajat dengan laki-laki serta otonomi untuk menentukan hal yang baik bagi dirinya. Dengan demikian, teori ini relevan digunakan sebagai landasan analisis untuk mengkaji bentuk feminisme dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil dalam menghadapi berbagai tekanan sosial dan budaya.

Salah satu karya sastra yang mengangkat persoalan tersebut adalah novel *Yuni* karya Ade Ubaidil. Novel ini menggambarkan kehidupan tokoh perempuan yang dihadapkan pada berbagai tekanan sosial, khususnya terkait dengan pernikahan, pendidikan, dan pilihan hidup. Tokoh utama dalam novel ini mengalami konflik batin ketika harus memilih antara mengikuti keinginan lingkungan atau mempertahankan keinginannya sendiri.

Dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil, tokoh Yuni digambarkan sebagai perempuan muda yang hidup di tengah lingkungan masyarakat dengan budaya patriarki yang masih kuat. Yuni memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan dan menentukan masa depannya sendiri. Namun, ia sering menghadapi tekanan sosial serta pandangan masyarakat yang membatasi peran perempuan hanya pada ranah domestik. Tokoh Yuni juga menunjukkan

perjuangan perempuan dalam mempertahankan hak dan kebebasannya di tengah aturan sosial yang menempatkan perempuan pada posisi yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Oleh karena itu, tokoh Yuni relevan dikaji menggunakan teori feminisme Yohanes Sehandi karena mencerminkan perjuangan perempuan dalam memperoleh persamaan derajat dan otonomi dalam menentukan pilihan hidupnya sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pembelajaran sastra, khususnya dalam penggunaan kajian feminisme.

Perjuangan tokoh utama dalam novel Yuni menarik untuk dikaji karena mencerminkan upaya perempuan dalam memperoleh kebebasan menentukan masa depan serta memperjuangkan hak-haknya sebagai individu. Hal ini sejalan dengan kajian feminisme yang menyoroti bagaimana perempuan berusaha keluar dari tekanan sosial dan budaya yang membatasi ruang geraknya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengkaji perjuangan tokoh utama dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil melalui perspektif feminisme, serta mengkaji implikasinya terhadap pembelajaran sastra Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah feminisme dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil ditinjau dari aspek memperjuangkan persamaan derajat perempuan dengan laki-laki?
2. Bagaimanakah feminisme dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil ditinjau dari aspek memperjuangkan otonomi perempuan untuk menentukan hal yang baik

bagi dirinya?

3. Bagaimanakah implikasi hasil penelitian feminisme dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil terhadap pembelajaran sastra Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan feminisme dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil yang ditinjau dari aspek persamaan derajat perempuan dengan laki-laki?
2. Untuk mendeskripsikan feminisme dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil yang ditinjau dari aspek otonomi perempuan untuk menentukan hal yang baik bagi dirinya?
3. Untuk mendeskripsikan implikasi hasil penelitian feminisme dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil terhadap pembelajaran Sastra Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik dari aspek teoretis maupun aspek praktis, yang diuraikan sebagai berikut.:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan kajian keilmuan, khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan penelitian ini, khususnya dalam menganalisis perjuangan tokoh perempuan dalam memperoleh kesetaraan hak dan otonomi diri dalam karya sastra.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang kajian penelitian, terutama dalam memahami perjuangan tokoh perempuan dalam memperoleh kebebasan dan menentukan pilihan hidupnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan kajian terhadap karya sastra dengan menggunakan perspektif feminisme.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran sastra, khususnya yang berkaitan dengan kesetaraan gender dan kajian feminisme dalam karya sastra.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mahasiswa mengenai feminisme serta melatih kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis karya sastra.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji karya sastra dengan perspektif feminisme. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu peneliti lain dalam mengembangkan penelitian yang lebih luas dan mendalam terkait perjuangan perempuan dalam karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, I. (2020). *Pragmatik: teori dan analisis* (Buku ajar). CV Pilar Nusantara.
- Ahyar, J. (2019). *Apa itu sastra*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ariska, W., & Amelysa, U. (2020). *Novel dan novelet*. Yongyakarta: Guepedia.
- Amallia, S. (2022). Eksistensi laki-laki dalam gerakan feminisme Islam. *Al-Kawakib*, 3(1), 40–51. <https://doi.org/10.24036/kwkib.v3i1>.
- Arafat, G. Y. (2019). Membongkar isi pesan dan media dengan content analysis. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 32–48. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2370>.
- Azmy, A. S., & Ambawarti. (2024). *Gender dan politik*. Jakarta: Kencana.
- Azizah, N. (2021). Aliran feminis dan teori kesetaraan gender dalam hukum. *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies*, 1(1), 1–10. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/SPECTRUM>.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Indeks Ketimpangan Gender 2023*. Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.idhttps://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/20/c9402c25d61aaa2ad5945d3a/perempuan-dan-laki-laki-di-indonesia-2024.html?utm_source=chatgpt.com
- Darus, D. (2012). Kajian Feminisme dalam novel gadis pantai karya Pramoedy Ananta Toer (Skripsi, Universitas Barneo Tarakan). Repository Universitas Barneo Tarakan.
- Dientami, R. I. (2024). Dampak kampanye feminisme dan LGBTQ+ terhadap nilai moral generasi Islam Indonesia. *Aisyah Journal of Intellectual in Islamic Studies*, 2(1), 37–48.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis gender dan transformasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isnihati, P. P. (2018). Kajian feminisme dalam novel bumi manusia karya praemodya ananta toer sebagai bahan pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra indonesia di sma. <https://eprints.unpak.ac.id>.

- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiya, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Karim, B. A. (2020). Teori kepribadian dan perbedaan individu. *Education and Learning Journal*, 1(1), 40–49. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.45>
- Khairuna, M., Radhiah, & Mahsa, M. (2025). Representasi tokoh perempuan dalam novel *Her Name Is* karya Cho Nam Joo. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 3(2), 589–608.
<https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/609>
- Khoirunnisa, A. (2024). Dinamika feminisme dan perubahan sosial. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(3). <https://doi.org/10.62281>.
- Marzuki, (2018). *Analisis gender dalam kajian keislaman*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mawadah, A. H. (2018). Nilai kesetaraan gender pada cerpen dalam buku teks Bahasa Indonesia SMA. *LITERA*, 17(1).
<https://doi.org/10.21831/ltr.v17i1.18132>.
- Maharani, S. D. (2018). Peran perempuan dalam hubungan antar gender: Tinjauan filsafat moral terhadap otonomi manusia. *Jurnal Filsafat*, 28(1), 72–95.
<https://doi.org/10.22146/jf.31277>.
- Merina, B., & Muhaimin. (2024). *Dinamika emansipasi: perjuangan hak suara perempuan orang asli Papua*. CV. Jakad Media Publishing.
- Meivitasari, Y., & Widyatwati, K. (2023). Bentuk ketidakadilan gender dan perlawanan tokoh Kinanti dalam novel *Layangan Putus* (kajian feminisme eksistensialisme Simone de Behaviour). *Jurnal Kajian Bahasa Sastra, dan pengajarannya*, 6(4), 105. <http://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/798>.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Harfa Creative

- Ninggrum, W. S. (2024). Fenomena keberhasilan feminisme (Studi gender feminisme liberal dan feminisme radikal). *Familia: Jurnal Hukum Keluarga*, 5(1), 25–36. <https://doi.org/10.24239/familia.v5i1.197>.
- Nurmadani, Hermansyah, H., Darmawan, M. R., & Danny, F. (2025). Gender dalam perspektif aliran feminisme: Analisis wacana tentang hakikat dan kedudukan perempuan. *Journal of Gender and Millennium Development Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.64420/jgmds.v2i2.380>.
- Puspita, Y., & Rafli, Z. (2017). *The life struggle of female characters in the novels of Abidah El Khalieqy*. *International Journal of Language Education and Culture Review*, 3(1), 65–76. <https://doi.org/10.21009/IJLECR.031.08>.
- Purnomo, D. (2020). *Perempuan yang menangis kepada bulan hitam*. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, A. (2019). Kesetaraan gender dalam perspektif feminisme liberal. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10 (2), 120.
- Ratnawati, D. (2019). Pendidikan perempuan dalam perspektif feminisme liberal. *Jurnal Gender dan Pendidikan*, 7(2), 15.
- Rohayati, L. F., & Sahayu, W. (2023). Citra perempuan dalam novel Maya karya Ayu Utami: Kajian dengan pendekatan feminisme. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11(1). 56—58 <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/68963>.
- Rifdah. (2023). Ketidakadilan gender terhadap tokoh perempuan dalam novel Belenggu karya Armijn Pane: Kajian kritik sastra feminisme. *Magistra Andalusia: Jurnal Ilmu Sastra*, 5(2). 121—133 <https://magistraandalusia.fib.unand.ac.id/index.php/majis/article/view/115>.
- Rinaldi, R., & Lumbaa, Y. (2024). Kesetaraan gender: Perjuangan perempuan dalam menghadapi diskriminasi. *Tuturan: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(3), 242–251. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i3.1107>

- Sabana, K. T. (2022). Feminisme dalam novel bidadari bermata bening karya habiburrahman el-shirazy. *Jurnal: Diksatoria*, 6(2), 233—242 <https://jurnal.uniggal.ac.id>.
- Samaya, D. (2018). Nilai-nilai moral dalam novel Kado untuk Putri Ungu karya Syamsa Hawa. *Jurnal Didascein Bahasa*, 3(2), 35–42.
- Sari, M. (2020). Kebebasan perempuan dalam perspektif feminisme liberal. *Jurnal Kajian Gender*, 12 (1), 45.
- Sarie, F. (2023). *Metodologi penelitian*. Batam: Cendekia Mulia Mandiri.
- Sastrawati, N. (2018). *Laki-laki dan perempuan identitas yang berbeda: Analisis gender dan politik perspektif post-feminisme*. Makassar: Alauddin Press.
- Simanjuntak, P. L., Sembiring, M. E., Rumapea, R. S., Sidiq, R., & Saragih, S. N. (2025). Feminisme dan perjuangan hak perempuan pada abad ke-20. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.39480>
- Subandi, Y. (2021). *Gender dan hubungan internasional*. CV. Alliv Renteng Mandiri.
- Suhandi, Yohanes. 2016. *Mengenal 25 teori sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Suhada, D. N. (2021). Feminisme dalam dinamika perjuangan kesetaraan gender di Indonesia. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 15–27.
- Sugihastuti, S. (2017). *Teori dan Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tong, R. (2009). *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*. Boulder: Westview Press.
- Ubaidil, A. (2022). *Yuni*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. (2017). *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.